



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kasus Alun-alun Terkendala Bukti

BENGKULU, BE - Dugaan pemberian gratifikasi proyek pembangunan Alun-alun Hidayah Kota Bengkulu tahun 2019 terus didalami penyidik pidsus Kejaksaan Negeri Bengkulu. Setelah melakukan ekspos internal terkait hasil pemeriksaan saksi dan bukti yang sudah didapat, penyidik bakal menjadwalkan pemanggilan saksi tambahan. Hal yang menjadi kendala adalah penyidik kesulitan mencari alat bukti karena pelapor mencabut laporannya di Kejagung. Hal tersebut disampaikan Kajari Bengkulu, Emilwan Ridwan SH MH. "Terkait dari pihak pelapor mencabut laporannya agak merepotkan kita, ketika mencabut laporan agak menyulitkan langkah penyidik, karena kaitannya dengan alat bukti. Tetapi tim masih tetap bekerja," jelas Kajari.

Lebih lanjut Kajari mengatakan, pihaknya bakal menambah saksi untuk menambah bukti. Saksi yang akan dimintai klarifikasi terkait dugaan gratifikasi tersebut merupakan pihak yang mengetahui dan terlibat dengan proyek itu. "Kita masih melakukan pemanggilan pihak-pihak terkait dengan Alun-alun. Belum ada peningkatan status masih penyelidikan," jelas Kajari. Sejumlah pihak sudah dimintai klarifikasi, diantaranya Ma'as

Syabirin selaku PPTK, Beni Irawan mantan Plt Kadis PUPR Kota Bengkulu dan Endri Agustomi selaku Konsultan Pengawas dan Direktur PT Civarlagma Engineering serta pelapor Amirudin. Proyek Alun-alun tersebut diselidiki Kejaksaan Negeri Bengkulu setelah sebelumnya Amirudin Murtuza melaporkan dugaan pelanggaran proyek ke Kejagung RI. Kejagung RI kemudian memerintahkan Kejari Bengkulu untuk menindak

lanjuti laporan tersebut. Meski laporan di Kejagung sudah dicabut dan sudah diselesaikan secara kekeluargaan oleh Amirudin Murtuza, tetapi Kejari Bengkulu tetap melanjutkan penyelidikan kasus korupsi tersebut. Proyek Alun alun Berendo Hidayah yang berkonsep Ruang Terbuka Hijau tersebut bersebelahan dengan Masjid At-Taqwa, Jalan Soekarno-Hatta, Kelurahan Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. Jika dilihat, proyek

bernilai Rp 20 miliar tersebut sudah dikerjakan sekitar 39 persen, tiang-tiang penahan bangunan sudah berdiri begitu juga dengan bagian atas juga sudah dicor. Sampai akhirnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bengkulu remsi memutuskan kontrak per 31 Desember ini. Proyek tersebut rencananya akan dilanjutkan di tahun 2020 dengan menyelesaikan sisa pekerjaan yang sekarang ini baru 39 persen. (167)